



[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.](#)

Pancasila Sebagai Pedoman Warga Negara

Kadek Ayu Pratiwi Ceria Lestari¹, Afra Ali Zahra², Siti Lila Padia³, Putri Laila Asri⁴, Resti Julia Muspa⁵, Ririn Damayanti⁶, Febi Lestari Maulida⁷, Rina Anggraeni⁸, Hairlin⁹

¹Poltekkes Kemenkes Mataram, Mataram, Indonesia, pratiwiceria2@gmail.com.

²Poltekkes Kemenkes Mataram, Mataram, Indonesia, afraalizahraa@gmail.com.

³Poltekkes Kemenkes Mataram, Mataram, Indonesia, padialilapadia@gmail.com.

⁴Poltekkes Kemenkes Mataram, Mataram, Indonesia, lailputri30@gmail.com.

⁵Poltekkes Kemenkes Mataram, Mataram, Indonesia, Musparesti@gmail.com.

⁶Poltekkes Kemenkes Mataram, Mataram, Indonesia, ririndamayanti0422@gmail.com.

⁷Poltekkes Kemenkes Mataram, Mataram, Indonesia, febilestari79@gmail.com.

⁸Poltekkes Kemenkes Mataram, Mataram, Indonesia, rarinaanggraeni17@gmail.com.

⁹Poltekkes Kemenkes Mataram, Mataram, Indonesia, elyn7181@gmail.com.

Abstrak: Pancasila adalah nama norma dasar yang disebut Republik Indonesia yang berdiri pada tanggal 17 Agustus 1945. Pancasila dirumuskan oleh para pendiri negara Indonesia dan ditetapkan oleh Panitia persiapan Kemerdekaan Indonesia. Dalam konteks ini, latar belakang sejarah mencakup semangat perjuangan untuk menciptakan bangsa yang merdeka dan berdaulat, di mana nilai-nilai Pancasila menjadi pijakan moral. Etika pancasila menghubungkan pancasila dengan nilai-nilai kebaikan, membentuk dasar moral kuat yang mencakup ketuhanan, kemanusiaan, solidaritas, demokrasi, dan keadilan. Pancasila memberikan landasan bagi pandangan holistik terhadap kesehatan, yang tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga nilai-nilai spiritual, sosial, dan budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Pancasila juga mencerminkan moral, cita-cita perjuangan, sumber hukum, dan identitas bangsa.

Kata Kunci: Pancasila, norma dasar, dasar negara, dasar pemersatu, pedoman perilaku bangsa Indonesia

*Correspondence Address:	pratiwiceria2@gmail.com
---------------------------------	--

Article History	Received	Revised	Published
	12 November	-	30 September 2026

PENDAHULUAN | INTRODUCTION

Pancasila merupakan dasar negara yang sekaligus menjadi dasar ideologi dalam segala peraturan dan hukum yang berlaku di Indonesia. Keberadaan Pancasila sendiri mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan bangsa dan bernegara, mengingat Pancasila menjadi satu- satunya landasan yang paling penting bagi bangsa Indonesia. Pancasila yang menjadi landasan pola pikir, perilaku serta norma yang berlaku di Indonesia secara langsung mempengaruhi peraturan- peraturan baik secara tertulis maupun tidak di negara ini. Pancasila sendiri memuat nilai-nilai yang menjadi tolak ukur kehidupan berbangsa yang ideal bagi bangsa Indonesia, nilai-nilai tersebut mencakup nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai

persatuan, nilai kerakyatan, dan nilai keadilan. Meskipun Pancasila sendiri dicetuskan sejak lama, namun nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai ideologi negara juga dirasa masih relevan untuk diterapkan pada kehidupan sehari-hari di era modern seperti saat ini. Karena memang dari sejak awal kemerdekaan, Pancasila telah disepakati sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, serta bernegara. Sejarah lahirnya Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan tonggak penting dalam perjalanan bangsa Indonesia menuju kemerdekaan dan kedaulatan penuh sebagai sebuah negara. Setelah melalui proses panjang penjajahan selama lebih dari tiga setengah abad, semangat untuk membentuk dasar negara yang merdeka dan berdaulat akhirnya diwujudkan melalui sidang Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) pada tanggal 18 Agustus 1945, sehari setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Dalam sidang tersebut, PPKI yang dibentuk oleh Pemerintah Militer Jepang pada 7 Agustus 1945 di Jakarta, menetapkan beberapa keputusan penting, di antaranya pengesahan Pembukaan dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pemilihan serta pengangkatan Presiden dan Wakil Presiden pertama Republik Indonesia, dan pembentukan Panitia Kecil Perancang Departemen. Penetapan ini menjadi dasar hukum tertinggi yang mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Penting untuk dicatat bahwa nama resmi konstitusi tersebut adalah Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, bukan sekadar Undang-Undang Dasar 1945, sebagaimana ditegaskan kembali dalam Dekrit Presiden Republik Indonesia Nomor 150 Tahun 1959. Penegasan nama resmi ini memiliki makna hukum yang mendalam, karena menegaskan kedudukan UUD 1945 sebagai konstitusi yang sah secara hukum positif dan menjadi landasan dalam pelaksanaan pemerintahan negara, termasuk dalam setiap perubahan atau amandemen yang dilakukan pada tahun 1999, 2000, dan 2002.

METODE | METHOD

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah dengan menggunakan studi kepustakaan. Metode ini dapat didefinisikan sebagai upaya peneliti untuk menemukan pengetahuan melalui analisa data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Sumber referensi yang penulis gunakan untuk studi kepustakaan ini adalah dari sumber-sumber yang sudah ada, misalnya berupa jurnal ilmiah yang berkaitan dengan apa yang sedang penulis teliti atau hasil penelitian lainnya. Menurut, Sarwono, (2006) menyatakan bahwa studi literatur yaitu pengkajian data dari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian untuk mendapatkan landasan teori dari masalah yang di akan teliti. Study literatur disebut sebagai penelitian perpustakaan atau penelitian pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN | RESULTS AND DISCUSSION

Menurut Soekarno, Pancasila adalah filosofi hidup bangsa Indonesia yang terdiri dari lima sila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Ia menjelaskan bahwa Pancasila bukan hanya sekedar dasar negara, tetapi juga merupakan paduan moral yang harus dijadikan pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Menurut Muhammad Yamin, Pancasila adalah rumusan yang menggambarkan cita-cita dan tujuan perjuangan bangsa Indonesia. Ia menekankan bahwa Pancasila memiliki arti mendalam, yaitu menjunjung tinggi hak asasi manusia, keadilan sosial, persatuan, dan kesatuan bangsa. Pancasila sebagai Fondasi Etika dalam Pelayanan Kesehatan di Indonesia. Menurut Ali Sastroamidjojo, Pancasila adalah landasan dan sumber hukum tertinggi di Indonesia. Ia menganggap Pancasila sebagai konstitusi yang bersifat fleksibel dan dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Ali Sastroamidjojo juga menekankan bahwa Pancasila adalah landasan bagi pembentukan

Lembaga-lembaga negara dan sistem pemerintahan yang berkeadilan. Menurut Dr. Radjiman Wedyodiningrat, Pancasila adalah hasil sintesis nilai-nilai budaya Indonesia dan konsep-konsep perjuangan nasional yang terbentuk selama ribuan tahun. Ia menggambarkan Pancasila sebagai suatu ideologi yang mencerminkan kepribadian dan identitas bangsa Indonesia, yang mencakup keberagaman dan keadilan. Dalam kesimpulannya, pengertian Pancasila menurut tokoh sejarah dan ahli memiliki banyak dimensi. Pancasila tidak hanya sekadar dasar negara, tetapi juga merupakan paduan moral, cita-cita perjuangan, sumber hukum, dan cerminan identitas bangsa Indonesia. Secara etimologi, kata etika berasal dari bahasa Yunani yaitu, “ethos” yang memiliki arti watak kesusilaan atau adat. Sedangkan dalam KBBI, etika diartikan sebagai ilmu pengetahuan tentang asas-asas akhlak atau moral. Kemudian, ada beberapa pendapat para ahli mengenai etika, yaitu Menurut Soergarda Poerbakawatja, pengertian etika adalah suatu ilmu yang memberikan arahan, acuan, serta pijakan kepada suatu tindakan manusia. Menurut Drs. H. Burhanudin Salam berpendapat, etika adalah sebuah cabang ilmu filsafat yang membicarakan perihal suatu nilai-nilai serta norma yang dapat menentukan suatu perilaku manusia ke dalam kehidupannya. Menurut Poerwadarminto, etika adalah ilmu pengetahuan tentang suatu perilaku atau perbuatan manusia yang dilihat dari sisi baik dan buruknya yang sejauh mana dapat ditentukan oleh akal manusia. Sehingga dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa etika merupakan suatu ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan tingkah laku manusia dalam kehidupan bermasyarakat.

1. Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bagi Warga Negara Indonesia

Pancasila menjadi pandangan hidup karena menjadi pedoman dan nilai dasar bagi masyarakat Indonesia dalam menjalani kehidupan sehari-hari, baik dalam sikap pribadi maupun dalam berinteraksi di masyarakat dan bernegara. Pancasila dijadikan dasar negara bangsa Indonesia. Pancasila merupakan landasan hukum utama bangsa Indonesia didalam menegakkan hukum yang berlaku. Segala bentuk hukum harus merujuk pada Pancasila, jika tidak merujuk pada Pancasila maka hukum itu salah. Pancasila lahir dari masyarakat Indonesia dan impelementasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat Indonesia. Dengan adanya Pancasila segala tindakan tidak boleh menyimpang dari Pancasila dan sebagai masyarakat Indonesia harus menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila. Pancasila merupakan pandangan hidup dan kepribadian bangsa yang nilai-nilainya bersifat nasional yang mendasari kebudayaan bangsa, maka nilai-nilai tersebut merupakan perwujudan dari aspirasi (cita-cita hidup bangsa) (Muzayin, 1992: 16). Pancasila memberikan arah tentang hukum harus menciptakan keadaan negara yang lebih baik dengan berlandaskan pada nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan. Sejak tanggal 28 Oktober 1928 kita telah menjadi satu bangsa, artinya satu kesatuan dari berbagai ragam latar belakang sosial budaya, agama dan keturunan yang bertekad untuk membangun satu tatanan hidup berbangsa dan bernegara. Setiap bangsa mempunyai cita-cita untuk masa depan dan menghadapi masalah Bersama dalam mencapai cita-cita Bersama. Cita-cita kita sebagai bangsa Indonesia tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, yakni mewujudkan suatu tatanan Masyarakat yang adil dan Makmur materiil dan spirituan berdasarkan Pancasila. Dengan pandangan hidup, suatu bangsa akan dengan mudah mengetahui arah yang dicapai. Dengan pandangan hidup suatu bangsa akan dengan mudah memandang persoalan-persoalan yang dihadapi dengan mudah mencari pemecahan masalah-masalah yang dihadapi memiliki pedoman dan pegangan dan membangun dirinya.

Pancasila sebagai weltanschauung (pandangan hidup) berarti nilai-nilai Pancasila merupakan etika kehidupan bersama bangsa Indonesia yang sudah mengakar sejak dulu. Dengan demikian Pancasila sebagai pandangan hidup wajib dilaksanakan oleh seluruh rakyat Indonesia. Pancasila bukan hanya sebatas dasar negara di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Keberadaannya turut menjadi pandangan hidup bagi bangsa Indonesia. Tanpa

memiliki pandangan hidup bangsa Indonesia akan terombang ambing dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Pancasila sebagai pandangan hidup menjadi pedoman yang kuat untuk berperilaku luhur dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Menyadari bahwa untuk kelestarian nilai-nilai pancasila itu perlu diusahakan secara nyata dan terus-menerus penghayatan dan pengalaman nilai-nilai luhur yang terkandung didalamnya, Sebab itu setiap warga Negara Indonesia penyelenggara Negara, serta Lembaga kenegaraan dan Lembaga kemasyarakatan baik di pusat maupun di daerah harus sama-sama mengamalkan nilai-nilai pancasila demi kelestariannya. Akan tetapi tidak sedikit Masyarakat Indonesia yang tidak berpegang teguh pada pancasila, tak heran jika banyak penyimpangan yang ada di Indonesia seperti kurangnya toleransi antar umat beragama, ketidakadilan bagi Masyarakat menengah kebawah, perpecahan bangsa Indonesia, dan masih banyak lagi. Hal ini menunjukkan bahwa Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa yang merupakan landasan dalam bertindak dan berperilaku belum dilaksanakan dengan baik oleh masyarakat sebagai pandangan hidup. Mematuhi pancasila sebagai pandangan dalam bertingkah laku dimasyarakat Indonesia merupakan tantangan yang besar.

Hakikat Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia Setiap Bangsa Indonesia ingin berdiri kokoh dan mengetahui dengan jelas kemana arah tujuan yang ingin dicapainya ini sangat memerlukan pandangan hidup. Tanpa adanya pandangan hidup ini suatu bangsa akan merasa terombang-ambing saat menghadapi persoalan yang terjadi, baik soal masyarakatnya sendiri maupun soal dunia. Selain sebagai dasar negara, pancasila juga merupakan pandangan hidup atau bisa disebut dengan way of life, pegangan hidup, pedoman hidup, pandangan dunia atau petunjuk bangsa indonesia yang berarti dasar tentang kehidupan yang di cita-citakan oleh bangsa indonesia untuk menghadapi berbagai tantangan saat menjalani hidup. Pancasila pandangan hidup bangsa digunakan sebagai petunjuk dalam kehidupan sehari-hari masyarakat indonesia dari segi sikap maupun perilaku yang selalu dijiwai oleh nilai-nilai luhur pancasila dalam kehidupan masyarakat Indonesia dapat mewujudkan semua itu maka masyarakat indonesia tidak bisa hidup sendiri dan masyarakat harus tetap mengadakan hubungan dengan masyarakat yang lainnya. Dengan adanya pandangan hidup yang jelas, suatu bangsa akan memiliki pedoman sebagaimana masyarakat dapat memecahkan masalah-masalah yaitu adanya masalah politik, ekonomi, sosial dan budaya yang timbul dalam masyarakat yang semakin maju. Dengan berpedoman pada pandangan hidup sebagai ideologi sebuah bangsa akan membangun diri dan negerinya.

Nilai-nilai Luhur yang Terkandung dalam Sila-Sila Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa Nilai luhur. Pancasila memiliki visi dan misi mewujudkan kepribadian setiap warga negara yang berpegang teguh pada nilai-nilai pancasila. Ini menjadi tonggak awal dalam menyiapkan Masyarakat agar dapat membangun budaya berpancasila. Nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila tersebut berasal dari budaya masyarakat bangsa Indonesia itu sendiri. Sila pertama (ketuhanan) contohnya yaitu percaya akan adanya tuhan dan saling menghormati antar umat beragama. Sila yang kedua yaitu kemanusiaan, sebagai manusia kita dituntut untuk bisa memanusiakan manusia. Sila ketiga Pancasila yang berbunyi Persatuan Indonesia memiliki contoh gotong royong. Dalam kehidupan di masyarakat Indonesia gotong royong sama dengan kerja sama yang berarti gotong royong itu dilakukan sejumlah warga masyarakat untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Oleh karena itu dalam gotong royong terdapat kerja sama untuk kepentingan bersama. Setiap sila-sila yang terdapat dalam pancasila menjadi pedoman bangsa Indonesia diberbagai aspek kehidupan, baik di bidang politik, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi maupun sosial budaya. Nilai-nilai Pancasila digali, tumbuh, dan berkembang dari budaya bangsa Indonesia. Semua Sila dalam Pancasila merupakan cerminan atau gambaran dari sikap dan cara pandang bangsa Indonesia terhadap Agama (Ketuhanan Yang Maha Esa), terhadap sesama manusia (Kemanusiaan yang adil dan beradab), terhadap bangsa dan negaranya (Persatuan Indonesia), terhadap pemerintahannya

(Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan), terhadap kepentingan bersama (keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia). Cerminan sikap dan cara pandang bangsa Indonesia berdasarkan Pancasila itulah nilai luhur dari Pancasila sebagai Pandangan Hidup.

2. Pancasila dalam Membentuk Etika Warga Negara

Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bagi Warga Negara Indonesia. Pancasila yang terdiri dari lima sila ini berisi rumusan yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan khususnya bagi rakyat Indonesia. Kelima sila tersebut menggambarkan bagaimana seharusnya warga negara Indonesia berkelakuan dalam kehidupan sehari-harinya. Pancasila yang disahkan pada 1 Juni 1945 ini juga tercantum pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu pada alinea keempat. Sebagai warga negara Indonesia yang baik, sudah jelas akan menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup. Nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila tersebut dapat dijadikan teladan atau acuan untuk dapat menjalankan hidup yang tertata dan juga teratur, baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun kehidupan bernegara. Hal ini seperti yang tertulis dalam buku Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Aktualisasi Nilai-nilai Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Perspektif Santri (2019:128). Pancasila juga dijadikan sebagai pandangan hidup. Seperti yang dilansir dalam situs resmi Bpip.go.id yang diakses pada 17 Februari 2021 Pancasila sebagai pandangan hidup berarti menjadikan Pancasila sebagai pedoman hidup pada setiap hal yang kita lakukan dalam keseharian. sebagai pedoman hidup pada setiap hal yang kita lakukan dalam keseharian. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalam kelima sila Pancasila. Misalnya dalam Sila pertama, kita sebagai warga negara harus saling menghormati kepada sesama umat beragama dan juga menjalankan perintah tuhan sesuai dengan agama yang dianut. Pada sila lainnya juga kita dapat menerapkan nilai yang lainnya, contohnya seperti menjunjung tinggi kepentingan umum daripada kepentingan pribadi, saling tolong menolong kepada sesama manusia tanpa pandang bulu, saling menghormati satu sama lain, mengutamakan musyawarah untuk mufakat dalam memutuskan suatu keputusan yang melibatkan kepentingan umum. Pancasila membentuk etika warga negara dengan bertindak sebagai sistem etika atau kode etik yang memberikan pedoman moral dan nilai-nilai bagi individu dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

3. Peran Hati Nurani dalam Mengambil Keputusan

Peran hati nurani dalam mengambil keputusan yang bertanggung jawab sebagai warga negara adalah sebagai pedoman moral untuk membedakan baik dan buruk, menuntun pada tindakan sesuai nilai-nilai kebenaran, serta memberikan kesadaran akan kewajiban moral. Hati nurani membantu individu mencapai keseimbangan antara akal dan perasaan, mendorong tindakan yang didasarkan pada pertimbangan moral yang dalam, dan menghasilkan keputusan yang etis dan bertanggung jawab terhadap masyarakat. Hati nurani adalah suatu proses kognitif yang menghasilkan perasaan dan pengaitan secara rasional berdasarkan pandangan moral atau sistem nilai seseorang. Hati nurani berbeda dengan emosi atau pikiran yang muncul akibat persepsi indrawi atau refleksi secara langsung, seperti misalnya tanggapan sistem saraf simpatis. Hati nurani memainkan peran krusial sebagai kompas moral internal yang memandu warga negara dalam mengambil keputusan yang bertanggung jawab. Ini memastikan tindakan yang dilakukan tidak hanya berdasarkan keuntungan pribadi, tetapi juga mempertimbangkan norma kesusilaan dan keseimbangan antara akal dan perasaan untuk kebaikan bersama. Sebagai pedoman atau kompas moral untuk menilai suatu tindakan sebagai baik atau buruk, serta sebagai penentu keputusan yang mengarahkan manusia untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai kebenaran. Hati nurani juga berfungsi untuk mengingatkan seseorang akan kesalahannya

dan nilai harga dirinya. Fungsi hati nurani adalah sebagai pegangan, pedoman atau norma untuk menilai suatu tindakan, apakah tindakan itu baik atau buruk.

KESIMPULAN | CONCLUSION

Pancasila sebagai pandangan hidup berarti nilai-nilai Pancasila merupakan etika kehidupan bersama bangsa Indonesia yang sudah mengakar sejak dulu. Dengan demikian Pancasila sebagai pandangan hidup wajib dilaksanakan oleh seluruh rakyat Indonesia. Pancasila sebagai dasar negara mempunyai sifat imperatif dan memaksa, artinya setiap warga negara Indonesia harus tunduk dan taat kepadanya. Tanpa memiliki pandangan hidup, bangsa Indonesia tidak akan memiliki tujuan yang jelas. Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa berarti Pancasila merupakan gagasan pandangan, cita-cita, keyakinan, dan nilai bangsa Indonesia secara normatif diwujudkan dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara. Disamping itu, hakikat Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia diyakini kebaikan dan kebenarannya, sehingga nilai yang terkandung dalam Pancasila (ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan) merupakan cerminan dari kehidupan masyarakat Indonesia dan telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan bangsa Indonesia. Ancaman pada kedaulatan negara bisa menjadi suatu hambatan dalam peningkatan pendukung Pancasila sebagai ideologi pandangan hidup bangsa Indonesia

UCAPAN TERIMA KASIH | THANK-YOU NOTE

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam proses penelitian serta penulisan artikel ini, khususnya kepada lembaga pendidikan dan para responden yang terlibat. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan.

REFERENSI | REFERENCE

- Aprilia, F, Aqmar, K. D., Ababil, M. A., Cahyani, S. D., Nurranti, S. & Santoso, A. P. A. (2024). Pelayanan Kesehatan Berasaskan Nilai-nilai Pancasila. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 397-402.
- Pradana, I. (Tanpa Tahun). Implementasi Nilai Pancasila Dalam Pelayanan Kesehatan. *id.scribd.com*. Diakses pada 6 Oktober 2023 dari <https://id.scribd.com/presentation/516508884/Implementasi-Nilai-Nilai-Pancasila-Dalam-Pelayanan-Kesehatann>
- Edy Kurniawansyah, Ahmad Fauzan, M Salam (2021). [Pengembangan buku revitalisasi dan reaktualisasi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara menghadapi tantangan globalisasi](#)
- Setiady Elly M, Panduan Kuliah Pendidikan Pancasila, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Srijanto Djarot, Waspodo Eling, dkk. 1994. Tata Negara Sekolah Menengah Umum.

Surakarta: PT.Pabelan, UU Nomor 32 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Tematik 2016

Lukas Pattipeilohy, Yakobus Adi Saingo. 2023. "Pancasila Sebagai Dasar Sistem Kesejahteraan Masyarakat Indonesia." Jurnal Ilimiah Multidisiplin Vol. 1, No. 10

Aprilia, F, Aqmar, K. D., Ababil, M. A ., Cahyani, S. D., Nurranti, S. & Santoso, A P. A. (2024). Pelayanan Kesehatan Berasaskan Nilai-nilai Pancasila. MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin, 2(1), 397-402.

Muzayin. 1992. Ideologi Pancasila (Bimbingan ke Arah Penghayatan dan Pengamalan bagi Remaja). Jakarta: Golden Terayon Press.

Penulis : Fahmi Fauzi Indarto, Bidang KIH Sumber . Bahan ajar Etika Profesi II Universitas Semarang, <http://Repo.unand.ac.id>